

Daftar Isi

Judul

Halaman Pengesahan

Surat Pernyataan

Halaman Persembahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Bagan

Daftar Tabel

Abstrak

BAB. I. Pendahuluan	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	7
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Tinjauan Pustaka	8
1.5 Teorisasi	11
Analogi Konflik ‘Bawang Bombay’	14
Model Resolusi Konflik: Paul Wehr	17
1.6 Metode Penelitian	
1.6.1 Pendekatan Penelitian yang Digunakan	18
1.6.2 Lokasi Penelitian	20
1.6.3 Informan	21
1.6.4 Metode Pengumpulan Data	26
1.6.5 Teknik Analisis Data	27

BAB. II. Karangkandri, dari Desa Agraris Menuju Industri 30

2.1 Karangkandri: Sebuah Entitas Sosial yang Utuh 30

2.1.1 Asal-Usul Desa Karangkandri 31

2.1.2 Karakteristik Masyarakat 34

2.1.3 Kearifan Lokal 36

2.1.4 Pola Kepemimpinan Desa Karangkandri 38

2.1.5 Potensi Wilayah Karangkandri 40

2.1.6 Permasalahan Sosial Karangkandri 42

2.2 Asal-Usul Masyarakat di Perumahan GKP Karangkandri 42

2.2.1 Awal Mula Keberadaan Perumahan 44

2.2.2 Karakteristik Perumahan 46

2.2.3 Kehidupan Sosial di Perumahan GKP Karangkandri 47

2.2.4 Perumahan GKP Karangkandri Saat Ini 49

2.3 Kemunculan PLTU S2P 50

2.3.1 Sejarah Pendirian 50

2.3.2 Operasional PLTU S2P 52

2.3.3 Proses Produksi Listrik dan Dampak yang Dihasilkan Bagi Lingkungan 54

2.4 Konteks Konflik

2.4.1 Setting Sosial Konflik 56

2.4.2 Sudut Pandang Aktor 58

BAB. III. Menelusur ‘Akar Konflik’: Isu dan Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam Konflik 62

3.1 Isu Konflik 63

3.1.1 Polusi Debu Batubara yang Mencemari Lingkungan 67

3.1.2 Proses Pembakaran Batubara yang Menghasilkan Suhu Panas 73

3.1.3 Proses Pemindahan Batubara yang Menghasilkan Suara dan Getaran 73

3.2 Dampak Konflik Terhadap Relokasi Warga Perumahan GKP

Karangkandri 74

3.3.	Proses Ganti Rugi	76
3.4	Pihak-Pihak yang Berkonflik	80
3.4.1	Pihak yang Terlibat Secara Langsung	83
3.4.2	Pihak Lain yang Terlibat Konflik	85
3.5	Hubungan yang Terjalin Diantara Pihak-Pihak yang Berkonflik	
3.5.1	Hubungan Konflik yang Bersifat Langsung: PLTU S2P Vs Warga Perumahan GKP Karangandri	87
3.5.2	Kedekatan Antar Pihak	88
3.5.3	Aliansi	89
3.5.4	Hubungan yang Bersifat Sementara	91
3.5.5	Pengaruh Terhadap Pihak Lain	92
3.5.6	Keterputusan Hubungan	93
3.5.7	Pihak Diluar Konflik	93
BAB. IV.	Dinamika Konflik Periode I, II dan III	95
4.1	Periode I Konflik: Pra Pembangunan PLTU S2P	95
4.2	Periode II Konflik: Pembangunan dan Operasional PLTU S2P	
	Sampai Dengan Pembebasan Lahan di Perumahan GKP Karangandri	100
4.3	Periode III Konflik (Tahun 2013 – Sekarang):	
	Situasi Konflik yang Mulai Mereda	114
BAB. V.	Sebuah Jalan Menuju Resolusi Konflik yang Berkeadilan	117
5.1	Bentuk Resolusi Konflik yang Pernah Dilakukan	118
5.1.1	Mediasi	119
5.1.2	Kompromi	120
5.2	Pihak-Pihak yang Terlibat Dalam Proses Mediasi dan Kompromi	121
5.2.1	Pemerintah Kabupaten Cilacap	122
5.2.2	Pemerintah Desa Karangandri	123
5.2.3	Badan Lingkungan Hidup Propinsi Jawa Tengah	124
5.2.4	Musyawarah Pimpinan Kecamatan (Muspika) Kesugihan	126

5.2.5 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Cilacap	127
5.3 Analisis Kegagalan Resolusi Konflik	128
5.4 Resolusi Konflik yang Berkeadilan: Sebuah Alternatif Kebijakan	131
5.4.1 Penggunaan Bahan Bakar Selain Batubara	132
5.4.2 Penggunaan Teknologi Tinggi yang Ramah Lingkungan	133
5.4.3 Antara Arbitrasi dan Adjudikasi	133
5.4.4 Pemberdayaan Masyarakat	134
BAB. VI. Kesimpulan	136
Daftar Pustaka	138